



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22345-22370

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Mutiara Aini Arifin¹, Rudy Bodewyn Mangasa Tua²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: mutiaraaini.arifin@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024) Kata Kunci: Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Kinerja Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2022 dengan menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> di bawah 35% dan <i>Debt to Equity Ratio</i> di bawah 90%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang efisien, dengan <i>Net Profit Margin</i> di bawah 20%, <i>Return On Asset</i> di bawah 30%, dan <i>Return On Equity</i> di bawah 40%. Sebaliknya, <i>Gross Profit Margin</i> berada dalam kondisi efisien dengan nilai di atas 30%.
Keywords: <i>Profitability Ratio; Solvency Ratio; Financial Performance</i>	ABSTRACT <i>This study aims to evaluate the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk over the period 2013-2022 using Profitability and Solvency Ratio analysis. The research method employed is descriptive with a quantitative approach. The results of the study indicate that the company's solvency ratios are in good condition, with a Debt to Asset Ratio below 35% and a Debt to Equity Ratio below 90%, demonstrating the company's ability to meet its long-term obligations. However, the profitability ratios indicate less efficient performance, with a Net Profit Margin below 20%, Return On Assets below 30%, and Return On Equity below 40%. Conversely, the Gross Profit Margin is in an efficient condition with a value above 30%.</i>

PENDAHULUAN

Pada Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri yang banyak muncul, yang ditandai dengan peningkatan tingkat persaingan bisnis. Perusahaan atau pimpinan perusahaan harus mampu mengendalikan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efektif agar perusahaan dapat mencapai tujuan dalam menghadapi persaingan. Selain itu, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menentukan kinerja bisnis yang baik agar dapat memenuhi persyaratan internal dan eksternal serta menjamin kelangsungan hidupnya.

Seiring berjalannya kemajuan teknologi, era digital telah mengubah sudut pandang bisnis, termasuk industri farmasi. Industri farmasi merupakan sektor yang begitu penting dalam ekonomi global. PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Yang berperan sebagai penyedia layanan kesehatan tidak hanya menyediakan produk-produk untuk kesehatan

yang sangat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal lingkungan dan kesehatan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada inovasi dan penelitian.

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri farmasi Indonesia, kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk menjadi subjek perhatian bagi investor, analisis keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perubahan dalam perilaku konsumen dan permintaan akan inovasi teknologi, bersamaan dengan permintaan untuk akses yang lebih mudah pada layanan kesehatan yang lebih baik, menjadi faktor pendorong utama bagi perusahaan seperti PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini tercermin dari pembangunan yang terjadi di berbagai sektor, termasuk dalam sektor ekonomi.

Di Indonesia, perusahaan ini telah mengalami perkembangan yang cukup besar, baik dalam hal penjualan maupun pendapatan. Pada periode 2013-2022 ditandai dengan ketidakpastian ekonomi global, termasuk fluktuasi nilai tukar atau perubahan dalam nilai mata uang, perubahan aturan atau ketentuan dan gejolak pasar. Hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk PT Kalbe Farma Tbk.

Fenomena pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 memiliki dampak yang besar terhadap industri farmasi dan kesehatan secara keseluruhan. Perubahan dalam pola konsumsi, ketersediaan sumber daya dan perubahan aturan atau ketentuan merupakan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan sektor farmasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT Kalbe Farma adalah kekurangan pasokan bahan baku obat selama pandemi COVID-19, yang diperlukan untuk produksi terapi dan pengobatan pasien COVID-19. Permintaan Penjualan serta kapasitas produksi meningkat secara drastis hingga 12 kali lipat dalam waktu singkat karena terjadinya peningkatan jumlah pasien COVID-19.

Penelitian ini mencakup periode sepuluh tahun, yang memungkinkan untuk melihat tren jangka panjang dalam kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan telah mengalami perkembangan yang besar dari waktu ke waktu dan bagaimana lingkungan eksternal mempengaruhi kinerjanya.

Sedangkan, Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan. Suatu kinerja diukur baik dari segi kuantitas dan segi kualitas, yang berarti seberapa baik pekerjaan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

“Evaluasi kinerja bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Guna mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, tersedia beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan.” (Hafsah, 2017)

Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas perusahaan. Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat efisiensi perusahaan, karena dengan profitabilitas dan solvabilitas ini kita dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maksimal, menggunakan aset secara efisien, dan kemampuan dalam mengelola kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun berbagai pihak yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung terhadap kinerja Keuangan perusahaan. Diantaranya para investor yang melihat rasio profitabilitas dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasinya. Yang kedua kreditor melihat rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio ini membantu kreditor menentukan tingkat risiko dalam memberikan pinjaman.

Selanjutnya pemegang saham yang tertarik pada rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka dan potensi dividen, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Lalu ada pemerintahan yang menggunakan informasi keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan untuk menilai kesehatan Keuangan perusahaan, pemerintah tertarik pada profitabilitas untuk tujuan perpajakan.

Kemudian karyawan yang tertarik pada profitabilitas karena itu dapat mempengaruhi gaji, bonus, dan keamanan pekerjaan mereka. Dan untuk pelanggan dan pemasok tertarik pada stabilitas dan berkelanjutan perusahaan untuk melanjutkan hubungan bisnis jangka panjang, dan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dan berkembang.

Mereka semua menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja dan stabilitas Keuangan perusahaan serta membuat keputusan yang berhubungan dengan kepentingan mereka masing-masing.

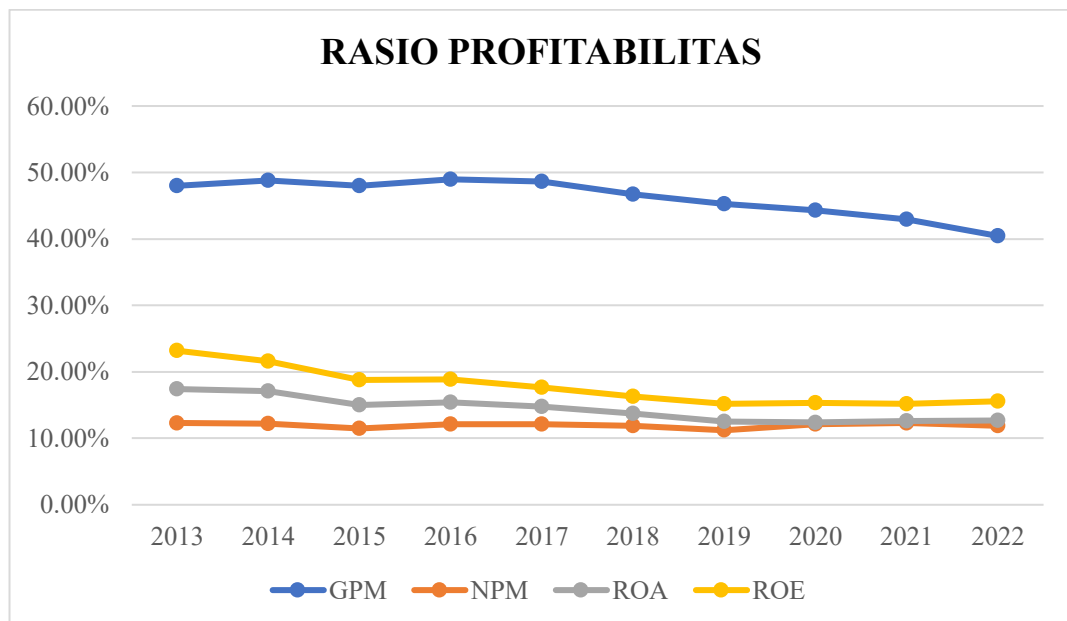
Rasio adalah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangannya. Rasio menunjukkan hubungan atau pertimbangan antara angka-angka tertentu. Dengan menggunakan rasio Keuangan, maka dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada analis tentang seberapa baik atau buruk keadaan Keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 sampai 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	GPM	NPM	ROA	ROE
2013	47,99%	12,31%	17,41%	23,18%
2014	48,80%	12,21%	17,07%	21,60%
2015	48,03%	11,50%	15,02%	18,81%
2016	48,97%	12,13%	15,43%	18,86%
2017	48,62%	12,16%	14,76%	17,65%
2018	46,73%	11,85%	13,76%	16,32%
2019	45,26%	11,21%	12,52%	15,19%
2020	44,33%	12,11%	12,40%	15,31%
2021	42,97%	12,31%	12,59%	15,19%
2022	40,45%	11,92%	12,66%	15,61%
Rata-Rata	46,21%	11,97%	14,36%	17,77%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk (diolah)



Sumber: Data diolah

Grafik 1. 1 Grafik Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Grafik 1.1 Rasio Profitabilitas dapat dilihat bahwa GPM PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 47,89% menjadi 48,79%, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 48,03%. Lalu pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 48,97%, namun pada tahun 2017-2022 mengalami penurunan yang signifikan. Jadi, nilai GPM tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar 48,97% dan terendah berada pada tahun 2022 sebesar 40,45%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 24,97% namun pada 2022 mengalami perubahan penurunan menjadi 40,45%.

Dapat dilihat pada nilai NPM mengalami penurunan pada tahun 2014-2015 sebesar 12,21% menjadi 11,50%. Pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 12,13% menjadi 12,15%, tetapi pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan 12,11% menjadi 12,30%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi menjadi 11,92%. Jadi, nilai NPM tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 12,31% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 11,21%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 12,31% namun pada 2022 mengalami perubahan penurunan menjadi 11,92%.

Pada ROA dapat dilihat bahwa pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan, dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 15,43%. Namun mengalami penurunan lagi pada tahun 2017-2020, dan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 12,59% menjadi 12,66%. Jadi, nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 17,41% dan terendahnya berada pada tahun 2020 sebesar 12,40%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 12,59% kemudian pada 2022 mengalami perubahan peningkatan menjadi 12,66%.

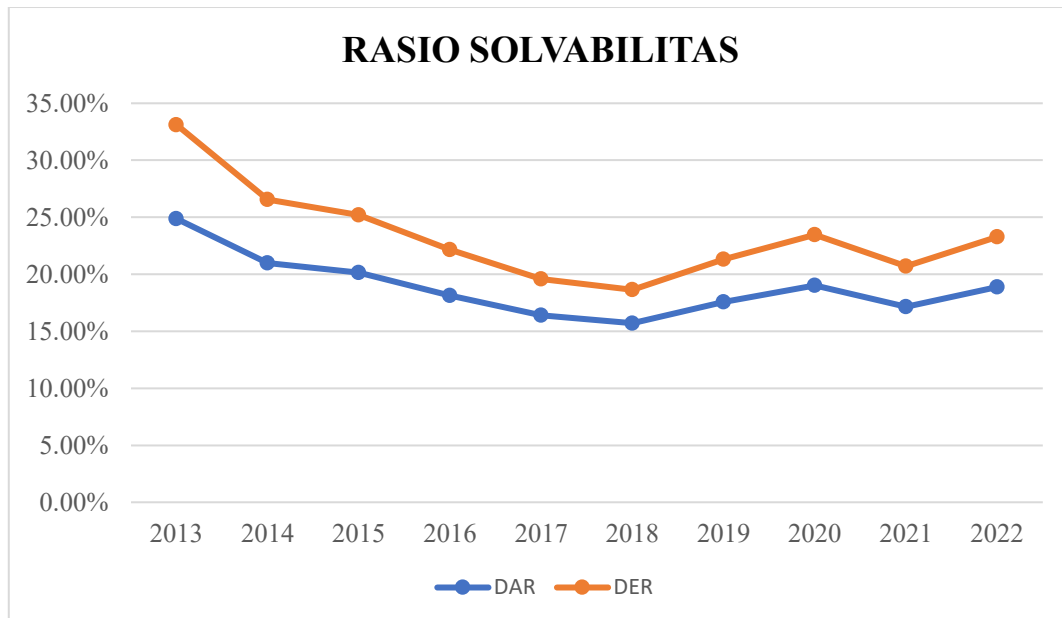
Sedangkan pada ROE mengalami penurunan pada tahun 2013-2015, lalu pada tahun 2016 meningkat menjadi 18,86%. Tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2017-2019, dan meningkat lagi pada tahun 2020 menjadi 15,31%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 15,19%. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 15,61%. Jadi, nilai ROE tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 23,18% dan terendah berada pada tahun 2019 sebesar 15,19%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 15,19% kemudian pada 2022 mengalami perubahan peningkatan menjadi 15,61%.

Sedangkan kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Solvabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 sampai 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	DAR	DER
2013	24,87%	33,11%
2014	20,98%	26,56%
2015	20,13%	25,21%
2016	18,14%	22,16%
2017	16,38%	19,59%
2018	15,71%	18,64%
2019	17,56%	21,30%
2020	19%	23,46%
2021	17,14%	20,69%
2022	18,88%	23,27%
Rata-Rata	18,87%	23,39%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk (diolah)



Sumber: Data diolah

Grafik 1. 2 Grafik Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 1.2 dan Grafik 1.2 perhitungan Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk dapat dilihat bahwa DAR PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 17,56% menjadi 19%, tetapi pada tahun 2021 menurun menjadi 17,14%. Lalu pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 18,88%. Jadi, nilai DAR tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 24,87% dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar 15,71%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 17,14% kemudian pada 2022 mengalami perubahan peningkatan menjadi 18,88%.

Sedangkan dapat dilihat nilai DER pada tahun 2013-2018 mengalami penurunan secara berturut-turut. Pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 21,30% menjadi 23,46%, lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 20,69%. Dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 23,27%. Jadi, nilai DER tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 33,11% dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar 18,64%. Jadi pada tahun 2021 sebesar 20,69% kemudian pada 2022 mengalami perubahan peningkatan menjadi 23,27%.

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi di lingkungan yang berubah-ubah. Ini dapat menjadi referensi penting bagi para pengambil keputusan, analisis keuangan dan peneliti di industri farmasi dan sektor terkait.

Alasan menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan menilai seberapa baik manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan laba untuk memungkinkan perbandingan dengan pesaing dalam industri yang sama.

Alasan menggunakan rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam operasinya untuk mengukur seberapa stabil Keuangan perusahaan, ini dapat membantu mengidentifikasi risiko kebangkrutan atau masalah Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena penelitian ini memaparkan atau menggambarkan keadaan Keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara khusus suatu objek pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu berbagi unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam unit analisis penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban terutama kewajiban jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan modal sendiri.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut bersifat dokumen atau data laporan Keuangan tertulis berupa data dokumen laporan posisi Keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *website* resmi yaitu www.kalbe.co.id

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk menunjang penelitian ini. Salah satu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan membaca teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, artikel maupun referensi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tersedia di perusahaan yang berupa dokumen laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan. Adapun data-data dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data yang dikumpulkan berupa dokumen laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Data Pendukung Penelitian (dalam rupiah)		
	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2013	11.315.061.275.026	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575
2014	12.425.032.367.729	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446
2015	13.696.417.381.439	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269
2016	15.226.009.210.657	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085
2017	16.616.239.416.335	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689
2018	18.146.206.145.369	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354
2019	20.264.726.862.584	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031
2020	22.564.300.317.374	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080
2021	25.666.635.156.271	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123
2022	27.241.313.025.674	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Data Pendukung Penelitian (dalam Rupiah)		
	Penjualan	Laba Bruto	Laba Tahun Berjalan
2013	16.002.131.057.048	7.679.113.456.058	1.970.452.449.686
2014	17.368.532.547.558	8.475.795.157.827	2.121.090.581.630
2015	17.887.464.223.321	8.591.576.935.970	2.057.694.281.873
2016	19.374.230.957.505	9.487.968.305.032	2.350.884.933.551
2017	20.182.120.166.616	9.812.283.473.000	2.453.251.410.604
2018	21.074.306.186.027	9.847.925.793.543	2.497.261.964.757

2019	22.633.476.361.038	10.243.467.770.842	2.537.601.823.645
2020	23.112.654.991.224	10.246.322.493.771	2.799.622.515.814
2021	26.261.194.512.313	11.283.784.241.264	3.232.007.683.281
2022	28.933.502.646.719	11.704.066.436.276	3.450.083.412.291

Sumber: Laporan 1 PT Kalbe Farma Tbk.

Perhitungan Rasio Profitabilitas

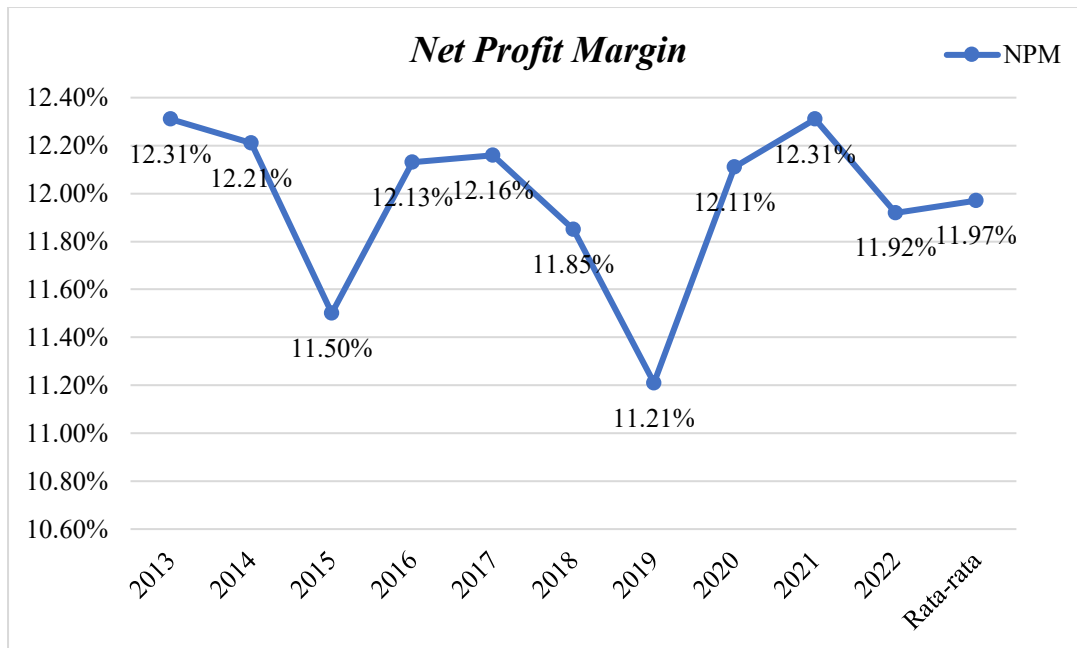
a. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2013} &= \frac{1.970.452.449.686}{16.002.131.057.048} \times 100\% = 12,31\% \\
 \text{Net Profit Margin 2014} &= \frac{2.121.090.581.630}{17.368.532.547.558} \times 100\% = 12,21\% \\
 \text{Net Profit Margin 2015} &= \frac{2.057.694.281.873}{17.887.464.223.321} \times 100\% = 11,50\% \\
 \text{Net Profit Margin 2016} &= \frac{2.350.884.933.551}{19.374.230.957.505} \times 100\% = 12,13\% \\
 \text{Net Profit Margin 2017} &= \frac{2.453.251.410.604}{20.182.120.166.616} \times 100\% = 12,16\% \\
 \text{Net Profit Margin 2018} &= \frac{2.497.261.964.757}{21.074.306.186.027} \times 100\% = 11,85\% \\
 \text{Net Profit Margin 2019} &= \frac{2.537.601.823.645}{22.633.476.361.038} \times 100\% = 11,21\% \\
 \text{Net Profit Margin 2020} &= \frac{2.799.622.515.814}{23.112.654.991.224} \times 100\% = 12,11\% \\
 \text{Net Profit Margin 2021} &= \frac{3.232.007.683.281}{26.261.194.512.313} \times 100\% = 12,31\% \\
 \text{Net Profit Margin 2022} &= \frac{3.450.083.412.291}{28.933.502.646.719} \times 100\% = 11,92\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 3 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)	Standar Industri
2013	1.970.452.449.686	16.002.131.057.048	12,31%	Kurang Baik
2014	2.121.090.581.630	17.368.532.547.558	12,21%	Kurang Baik
2015	2.057.694.281.873	17.887.464.223.321	11,50%	Kurang Baik
2016	2.350.884.933.551	19.374.230.957.505	12,13%	Kurang Baik
2017	2.453.251.410.604	20.182.120.166.616	12,16%	Kurang Baik
2018	2.497.261.964.757	21.074.306.186.027	11,85%	Kurang Baik
2019	2.537.601.823.645	22.633.476.361.038	11,21%	Kurang Baik
2020	2.799.622.515.814	23.112.654.991.224	12,11%	Kurang Baik
2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	12,31%	Kurang Baik
2022	3.450.083.412.291	28.933.502.646.719	11,92%	Kurang Baik
Rata-rata <i>Net Profit Margin</i>			11,97%	20%

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah.



Sumber: Data diolah.

Grafik 4.1 Net Profit Margin PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2013 dan 2021 sebesar 12,31%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2019 sebesar 11,21%.

Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk sebesar 12,31% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 1.970.452.449.686 dengan penjualan sebesar Rp 16.002.131.057.048 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan dari 12,31% menjadi 12,21% yang didapatkan dari laba bersih sebesar Rp 2.121.090.581.630 dan penjualan sebesar Rp 17.368.532.547.558. Penurunan ini terjadi karena adanya nilai laba bersih dan penjualan mengalami kenaikan yang besar pada tahun ini.

Tahun 2015 mencatat penurunan *Net Profit Margin* menjadi 11,50% yang didapatkan karena laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp 2.057.694.281.873 dengan penjualan sebesar Rp 17.887.464.223.321. Penurunan ini disebabkan karena adanya nilai laba bersih mengalami penurunan dan penjualan mengalami kenaikan yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma mengalami peningkatan dari 11,50% menjadi 12,13%, ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional PT Kalbe Farma dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba bersih dan penjualan. Perbandingan yang didapatkan antara laba bersih dan penjualan tahun ini lebih besar dari tahun sebelumnya. Tetapi peningkatan ditahun ini masih belum memenuhi standar industri.

Tahun 2017 mencatat peningkatan sedikit dalam *Net Profit Margin* menjadi 12,16%, menunjukkan konsistensi dalam kinerja Keuangan PT Kalbe Farma. Meskipun masih di bawah standar industri, tetapi perusahaan berhasil mempertahankan tingkat keuntungan yang cukup stabil pada tahun tersebut.

Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk menurun sebesar 11,85% yang didapatkan dari laba bersih sebesar Rp 2.497.261.964.757 dan penjualan sebesar Rp 21.074.306.186.027. Pada tahun ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya nilai laba bersih dan penjualan yang mengalami kenaikan yang besar.

Tahun 2019 *Net Profit Margin* turun menjadi 11,21%. Ini menandakan adanya penurunan dalam efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. Penurunan ini disebabkan karena laba bersih dan penjualan mengalami kenaikan.

Pada tahun 2020 & 2021 *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 12,11% dan pada tahun 2021 sebesar 12,31%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- penjualan dijamin oleh Rp 0.21. peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dan penjualan yang cukup tinggi. Tetapi peningkatan ditahun ini masih belum memenuhi standar industri.

Pada tahun 2022 mencatat penurunan sebesar 11,92% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 3.450.083.412.291 dengan penjualan sebesar Rp 28.933.502.646.719. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan yang cukup besar pada penjualan tahun ini.

Hasil pada tahun 2013 NPM sebesar 12,31%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 0,81%. Persentase penurunan dari tahun 2013 ke 2015 sebesar 6,58%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 1,46%. NPM mengalami penurunan sebesar 1,22% dari tahun 2013 ke 2017. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2018 sebesar 3,74%. Namun menurun dari tahun 2013 ke 2019 8,93%. Persentase penurunan dari tahun 2013 ke 2020 sebesar 1,62%. Tidak ada perubahan persentase NPM antara tahun 2013 ke 2021. Namun mengalami penurunan sebesar 3,17% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Net Profit Margin* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat masih kurang baik karena rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 11,97% yang berarti masih berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh tingkat keuntungan atas penjualan yang dilakukan perusahaan.

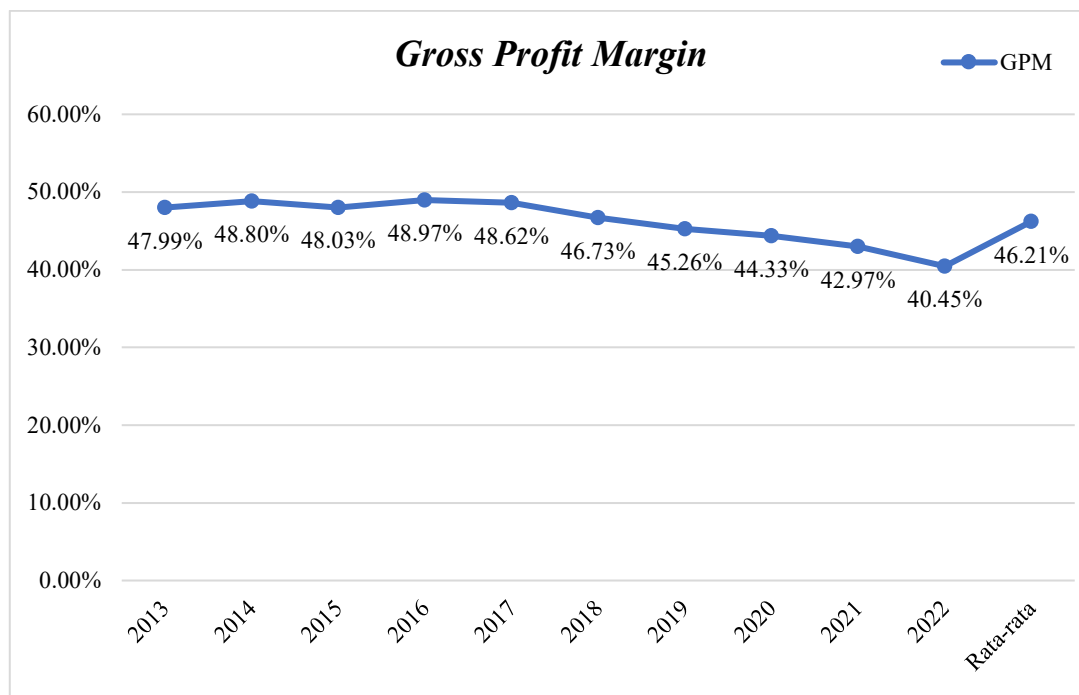
b. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2013} &= \frac{7.679.113.456.059}{16.002.131.057.048} \times 100\% = 47,99\% \\ \text{Gross Profit Margin 2014} &= \frac{8.475.795.157.827}{17.368.532.547.558} \times 100\% = 48,80\% \\ \text{Gross Profit Margin 2015} &= \frac{8.591.576.935.970}{17.887.464.223.321} \times 100\% = 48,03\% \\ \text{Gross Profit Margin 2016} &= \frac{9.487.968.305.032}{19.374.230.957.505} \times 100\% = 48,97\% \\ \text{Gross Profit Margin 2017} &= \frac{9.812.283.473.000}{20.182.120.166.616} \times 100\% = 48,62\% \\ \text{Gross Profit Margin 2018} &= \frac{9.847.925.793.543}{21.074.306.186.027} \times 100\% = 46,73\% \\ \text{Gross Profit Margin 2019} &= \frac{10.243.467.770.842}{22.633.476.361.038} \times 100\% = 45,26\% \\ \text{Gross Profit Margin 2020} &= \frac{10.246.322.493.771}{23.112.654.991.224} \times 100\% = 44,33\% \\ \text{Gross Profit Margin 2021} &= \frac{11.283.784.241.264}{26.261.194.512.313} \times 100\% = 42,97\% \\ \text{Gross Profit Margin 2022} &= \frac{11.704.066.436.276}{28.933.502.646.719} \times 100\% = 40,45\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 4 Gross Profit Margin PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM (%)	Standar Industri
2013	7.679.113.456.058	16.002.131.057.048	47,99%	Baik
2014	8.475.795.157.827	17.368.532.547.558	48,80%	Baik
2015	8.591.576.935.970	17.887.464.223.321	48,03%	Baik
2016	9.487.968.305.032	19.374.230.957.505	48,97%	Baik
2017	9.812.283.473.000	20.182.120.166.616	48,62%	Baik
2018	9.847.925.793.543	21.074.306.186.027	46,73%	Baik
2019	10.243.467.770.842	22.633.476.361.038	45,26%	Baik
2020	10.246.322.493.771	23.112.654.991.224	44,33%	Baik
2021	11.283.784.241.264	26.261.194.512.313	42,97%	Baik
2022	11.704.066.436.276	28.933.502.646.719	40,45%	Baik
Rata-rata Gross Profit Margin			46,21%	30%

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah



Sumber: Data diolah

Grafik 4. 2 Gross Profit Margin PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2016 sebesar 48,97%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2022 sebesar 40,45%.

Pada tahun 2013 *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk sebesar 47,99% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 7.679.113.456.059 dengan penjualan sebesar Rp 16.002.131.057.048 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk meningkat menjadi 48,80% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 8.475.795.157.827 dengan penjualan sebesar Rp 17.368.532.547.558. Peningkatan ini disebabkan karena laba kotor dan penjualan mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya.

Tahun 2015 *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk yang sebelumnya 48,80% turun menjadi 48,03% yang didapatkan dari laba kotor sebesar Rp 8.591.576.935.970 dan Penjualan sebesar Rp 17.887.464.223.321. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan pada laba kotor dan penjualan pada tahun ini. Meskipun mengalami penurunan tetapi *Gross Profit Margin* masih tetap berada di atas standar industri.

Pada tahun 2016 mencatat peningkatan *Gross Profit Margin* sebesar 48,97% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 9.487.968.305.032 dengan penjualan sebesar Rp 19.374.230.957.505. Peningkatan ini disebabkan karena nilai laba kotor dan nilai penjualan mengalami kenaikan yang besar pada tahun ini.

Tahun 2017 *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk menurun menjadi 48,62% yang didapatkan dari laba kotor sebesar Rp 9.812.283.473.000 dan Penjualan sebesar Rp 20.182.120.166.616. penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba kotor dan kenaikan yang cukup signifikan pada Penjualan tahun tersebut.

Pada tahun 2018 *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk menurun sebesar 46,73% yang didapatkan dari perbandingan hasil laba kotor sebesar Rp 9.847.925.793.543 dengan penjualan sebesar Rp 21.074.306.186.027. Hal ini terjadi dikarenakan nilai laba kotor dan penjualan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2019 mencatat penurunan *Gross Profit Margin* sebesar 45,26% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 10.243.467.770.842 dengan Penjualan sebesar Rp 22.633.476.361.038. Hal ini dikarenakan nilai laba kotor dan penjualan yang mengalami peningkatan. Meskipun mengalami penurunan *Gross Profit Margin* tahun ini masih berada diatas rata-rata standar industri yang ditetapkan.

Pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* menurun menjadi 44,33% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 10.246.322.493.771 dengan Penjualan sebesar Rp 23.112.654.991.224. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor yang tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya, tetapi penjualan meningkat cukup besar.

Gross Profit Margin terus menurun menjadi 42,97% pada tahun 2021. Yang didapatkan dari nilai laba kotor sebesar Rp 11.283.784.241.264 dan nilai penjualan sebesar Rp 26.261.194.512.313. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai laba kotor dan penjualan dari tahun sebelumnya. Meskipun *Gross Profit Margin* pada tahun ini mengalami penurunan tetapi masih berada di atas standar industri yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022 penurunan *Gross Profit Margin* berlanjut menjadi 40,45% yang didapatkan dari perbandingan laba kotor sebesar Rp 11.704.066.436.276 dan penjualan sebesar Rp 28.933.502.646.719. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba kotor dan peningkatan yang cukup besar pada penjualan tahun ini.

Hasil pada tahun 2013 GPM sebesar 47,99%. Mengalami peningkatan sebesar 1,69% dari tahun 2013 ke 2014. Kembali meningkat sebesar 0,08% dari tahun 2013 ke 2015. Meningkat dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 2,06%. Meningkat pada tahun 2013 ke 2017 sebesar 1,31%. Namun menurun sebesar 2,63% dari tahun 2013 ke 2018. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2019 sebesar 5,7%. Menurun sebesar 7,61% dari tahun 2013 ke 2020. Namun menurun kembali dari tahun 2013 ke 2021 sebesar 10,47%. Kembali menurun sebesar 15,73% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Gross Profit Margin* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat sudah baik karena rata-rata *Gross Profit Margin* sebesar 46,21 % yang berarti sudah berada di atas standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk berhasil menghasilkan laba kotor yang signifikan relatif terhadap pendapatan penjualan bersihnya.

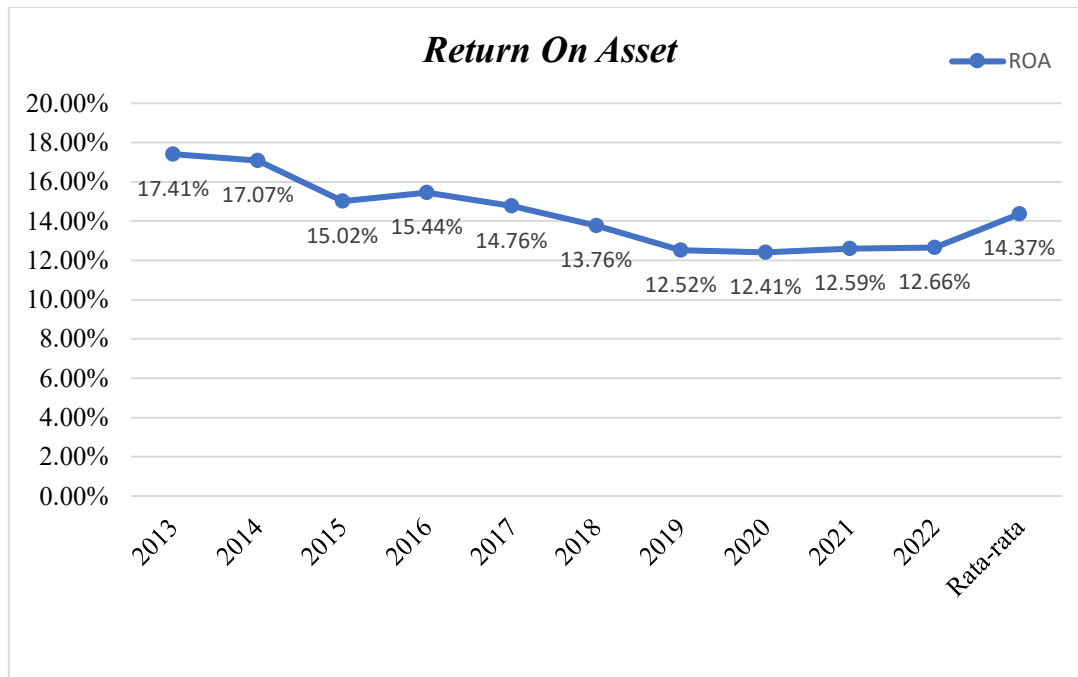
Return On Asset (ROA)

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2013} &= \frac{1.970.452.449.686}{11.315.061.275.026} \times 100\% = 17,41\% \\ \text{Return On Asset 2014} &= \frac{2.121.090.581.630}{12.425.032.367.729} \times 100\% = 17,07\% \\ \text{Return On Asset 2015} &= \frac{2.057.694.281.873}{13.696.417.381.439} \times 100\% = 15,02\% \\ \text{Return On Asset 2016} &= \frac{2.350.884.933.551}{15.226.009.210.657} \times 100\% = 15,44\% \\ \text{Return On Asset 2017} &= \frac{2.453.251.410.604}{16.616.239.416.335} \times 100\% = 14,76\% \\ \text{Return On Asset 2018} &= \frac{2.497.261.964.757}{18.146.206.145.369} \times 100\% = 13,76\% \\ \text{Return On Asset 2019} &= \frac{2.537.601.823.645}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 12,52\% \\ \text{Return On Asset 2020} &= \frac{2.799.622.515.814}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 12,41\% \\ \text{Return On Asset 2021} &= \frac{3.232.007.683.281}{25.666.635.156.271} \times 100\% = 12,59\% \\ \text{Return On Asset 2022} &= \frac{3.450.083.412.291}{27.241.313.025.674} \times 100\% = 12,66\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 5 Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)	Standar Industri
2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	17,41%	Kurang Baik
2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	17,07%	Kurang Baik
2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	15,02%	Kurang Baik
2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657	15,44%	Kurang Baik
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	14,76%	Kurang Baik
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	13,76%	Kurang Baik
2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	12,52%	Kurang Baik
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,41%	Kurang Baik
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59%	Kurang Baik
2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	12,66%	Kurang Baik
Rata-rata Return On Asset			14,37%	30%

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah



Sumber: Data diolah

Grafik 4. 3 Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2013 sebesar 17,41%%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2020 sebesar 12,41%.

Pada tahun 2013 *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk sebesar 17,41% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 1.970.452.449.686 dengan total aset sebesar Rp 11.315.061.275.026 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 *Return On Asset* menurun menjadi 17,07% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.121.090.581.630 dengan total aset sebesar Rp 12.425.032.367.729. Meskipun laba bersih meningkat, peningkatan total aset yang lebih signifikan menyebabkan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset perusahaan tidak menghasilkan laba yang sebanding.

Tahun 2015 *Return On Asset* turun menjadi 15,02% yang didapatkan dari laba bersih sebesar Rp 2.057.694.281.873 dan total aset sebesar Rp 13.696.417.381.439. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan yang tinggi terhadap total aset tanpa peningkatan laba bersih yang sebanding. Ini menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2016 *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk meningkat menjadi 15,44%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Meskipun total aset perusahaan juga meningkat, peningkatan laba bersih lebih signifikan sehingga mengakibatkan peningkatan pada tahun ini.

Tahun 2017 mencatat penurunan *Return On Asset* menjadi 14,76% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.453.251.410.604 dengan total aset sebesar Rp 16.616.239.416.335. Penurunan ini disebabkan pertumbuhan aset yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba bersih, menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset.

Tahun 2018 *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk menurun menjadi 13,76% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.497.261.964.757 dengan total aset sebesar Rp 18.146.206.145.369. Meskipun laba bersih tetap meningkat, pertumbuhan total aset yang lebih signifikan menyebabkan penurunan terhadap rasio ROA.

Return On Asset terus menurun menjadi 12,52% pada tahun 2019 yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.537.601.823.645 dengan total aset sebesar Rp 20.264.726.862.584. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan aset yang terus meningkat dari tahun sebelumnya tanpa peningkatan yang sebanding dalam laba bersih.

Pada tahun 2020 penurunan *Return On Asset* berlanjut menjadi 12,41% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.799.622.515.814 dengan total aset sebesar Rp 22.564.300.317.374. Meskipun ada peningkatan laba bersih dan total aset, tetapi pada tahun ini rasio ROA masih berada di bawah standar industri yang telah ditentukan

Pada tahun 2021 *Return On Asset* sedikit meningkat menjadi 12,59%. Meskipun ada peningkatan laba bersih dan total aset, tetapi peningkatan ini tidak signifikan secara seimbang sehingga pada tahun ini hanya mengalami peningkatan kecil.

Tahun 2022 kembali naik menjadi 12,66% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 3.450.083.412.291 dengan total aset sebesar Rp 27.241.313.025.674. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih dan total aset. Walaupun meningkat tahun ini ROA masih berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan.

Hasil ROA pada tahun 2013 sebesar 17,41%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 1,95%. Menurun sebesar 13,73% dari tahun 2013 ke 2015. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 11,3%. Namun mengalami penurunan sebesar 15,22% dari tahun 2013 ke 2017. Menurun sebesar 20,97% dari tahun 2013 ke 2018. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2019 sebesar 28,09%. Namun mengalami penurunan sebesar 28,71% dari tahun 2013 ke 2020. Namun kembali menurun dari tahun 2013 ke 2021 sebesar 27,68%. Kembali menurun sebesar 27,3% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Return On Asset* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat masih kurang baik karena rata-rata *Return On Asset* sebesar 14,37 % yang berarti masih berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Penurunan ROA secara konsisten selama periode ini mencerminkan tantangan dalam menghasilkan laba yang sebanding dengan pertumbuhan aset perusahaan yang sangat cepat.

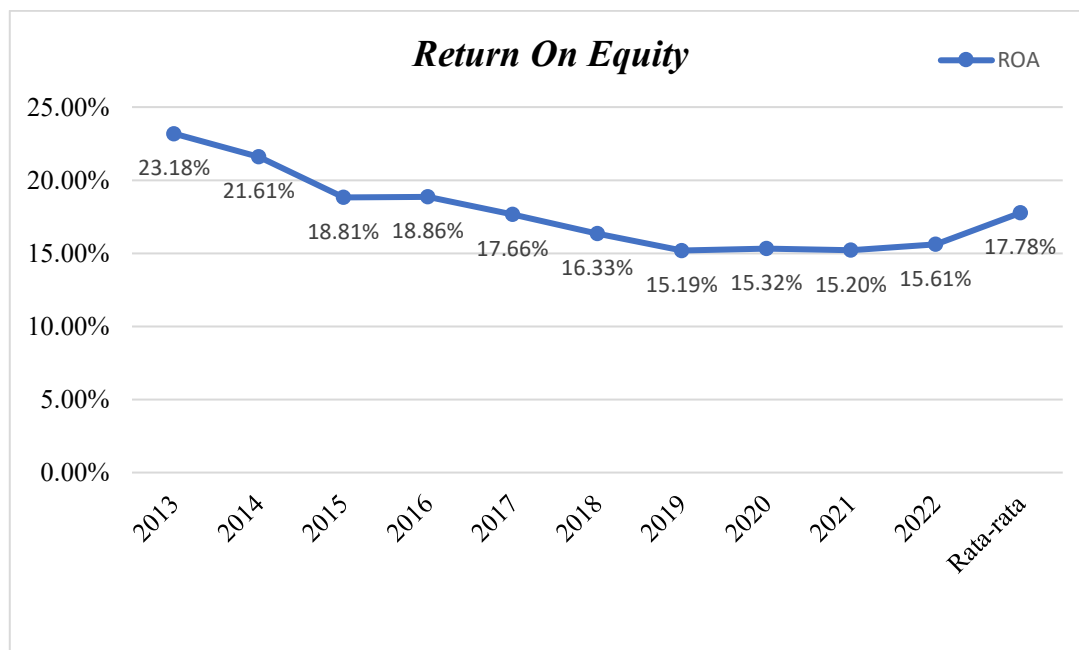
c. *Return On Equity* (ROE)

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2013} &= \frac{1.970.452.449.686}{8.499.957.965.575} \times 100\% = 23,18\% \\ \text{Return On Equity 2014} &= \frac{2.121.090.581.630}{9.817.475.678.446} \times 100\% = 21,61\% \\ \text{Return On Equity 2015} &= \frac{2.057.694.281.873}{10.938.285.985.269} \times 100\% = 18,81\% \\ \text{Return On Equity 2016} &= \frac{2.350.884.933.551}{12.468.847.141.085} \times 100\% = 18,86\% \\ \text{Return On Equity 2017} &= \frac{2.453.251.410.604}{13.894.031.782.689} \times 100\% = 17,66\% \\ \text{Return On Equity 2018} &= \frac{2.497.261.964.757}{15.294.594.796.354} \times 100\% = 16,33\% \\ \text{Return On Equity 2019} &= \frac{2.537.601.823.645}{16.705.582.476.031} \times 100\% = 15,19\% \\ \text{Return On Equity 2020} &= \frac{2.799.622.515.814}{18.276.082.144.080} \times 100\% = 15,32\% \\ \text{Return On Equity 2021} &= \frac{3.232.007.683.281}{21.265.877.793.123} \times 100\% = 15,20\% \\ \text{Return On Equity 2022} &= \frac{3.450.083.412.291}{22.097.328.202.389} \times 100\% = 15,61\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 6 Return On Equity PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)	Standar Industri
2013	1.970.452.449.686	8.499.957.965.575	23,18%	Kurang Baik
2014	2.121.090.581.630	9.817.475.678.446	21,61%	Kurang Baik
2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	18,81%	Kurang Baik
2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	18,86%	Kurang Baik
2017	2.453.251.410.604	13.894.031.782.689	17,66%	Kurang Baik
2018	2.497.261.964.757	15.294.594.796.354	16,33%	Kurang Baik
2019	2.537.601.823.645	16.705.582.476.031	15,19%	Kurang Baik
2020	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080	15,32%	Kurang Baik
2021	3.232.007.683.281	21.265.877.793.123	15,20%	Kurang Baik
2022	3.450.083.412.291	22.097.328.202.389	15,61%	Kurang Baik
Rata-rata Return On Equity			17,78%	40%

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Grafik 4. 4 Return On Equity PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Return On Equity* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2013 sebesar 23,18%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2019 sebesar 15,19%.

Pada tahun 2013 *Return On Equity* PT Kalbe Farma Tbk sebesar 23,18% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 1.970.452.449.686 dengan total ekuitas sebesar Rp 8.499.957.965.575 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 *Return On Equity* turun sedikit menjadi 21,61% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.121.090.581.630 dengan total ekuitas sebesar Rp 9.817.475.678.446. Meskipun laba bersih meningkat, kenaikan ekuitas yang lebih tinggi menyebabkan penurunan.

Tahun 2015 *Return On Equity* turun lebih signifikan menjadi 18,81% yang didapatkan dari perbandingan menurunnya laba bersih sebesar Rp 2.057.694.281.873 dengan

meningkatnya ekuitas sebesar Rp 10.938.285.985.269. Penurunan ini menunjukkan pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba bersih, ini menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.

Tahun 2016 *Return On Equity* kembali turun menjadi 18,86% yang didapatkan dari perbandingan meningkatnya laba bersih sebesar Rp 2.350.884.933.551 dengan meningkatnya ekuitas sebesar Rp 12.463.847.141.085. Meskipun laba bersih terus meningkat, tetapi peningkatan ekuitas lebih besar mengakibatkan penurunan pada tahun ini

Tahun 2017 mencatat penurunan *Return On Equity* sebesar 17,66% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.453.251.410.604 dengan ekuitas sebesar Rp 13.894.031.782.689. Penurunan ini terjadi karena pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba bersih, ini menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan.

Pada tahun 2018 *Return On Equity* terus turun menjadi 16,33% yang didapatkan dari perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.497.261.964.757 dengan ekuitas sebesar Rp 15.294.594.796.354. Meskipun ada peningkatan laba bersih dan ekuitas, tetapi pertumbuhan ekuitas yang lebih dominan daripada laba bersih menyebabkan penurunan pada tahun ini.

Pada tahun 2019 penurunan *Return On Equity* berlanjut menjadi 15,19% yang didapatkan dari perbandingan total laba bersih sebesar Rp 2.537.601.823.645 dengan ekuitas sebesar Rp 16.705.582.476.031. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan total ekuitas yang terus meningkat dari tahun sebelumnya tanpa peningkatan yang sebanding dalam laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa investasi perusahaan mungkin belum memberikan hasil yang diharapkan dalam jangka pendek.

Pada tahun 2020 *Return On Equity* sedikit meningkat menjadi 15,32%. Peningkatan ini didapatkan dari perbandingan laba bersih Rp 2.799.622.515.814 dengan ekuitas Rp 18.276.082.144.080 yang dimiliki perusahaan. Tetapi peningkatan di tahun ini masih belum memenuhi standar industri yang ada.

Pada tahun 2021 *Return On Equity* kembali turun menjadi 15,20% yang didapatkan dari perbandingan total laba bersih sebesar Rp 3.232.007.683.281 dengan ekuitas sebesar Rp 21.265.877.793.123. Meskipun laba bersih mengalami peningkatan, tetapi pertumbuhan ekuitas yang lebih besar yang mengakibatkan penurunan kembali pada tahun ini

Tahun 2022 *Return On Equity* sedikit meningkat menjadi 15,61% yang didapatkan dari perbandingan total laba bersih sebesar Rp 3.450.083.412.291 dengan ekuitas sebesar Rp 22.097.328.202.389. Meskipun ada peningkatan laba bersih dan total ekuitas, peningkatan ini tidak cukup signifikan untuk mengimbangi pertumbuhan ekuitas, sehingga pada tahun ini hanya mengalami peningkatan kecil.

Hasil ROE pada tahun 2013 sebesar 23,18%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 6,8%. Menurun sebesar 18,9% dari tahun 2013 ke 2015. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 18,7%. Namun mengalami penurunan sebesar 23,8% dari tahun 2013 ke 2017. Menurun sebesar 29,6% dari tahun 2013 ke 2018. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2019 sebesar 34,5%. Namun mengalami penurunan sebesar 33,9% dari tahun 2013 ke 2020. Namun kembali menurun dari tahun 2013 ke 2021 sebesar 34,5%. Kembali menurun sebesar 32,7% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Return On Equity* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Return On Equity* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat masih kurang baik karena rata-rata *Return On Equity* sebesar 17,78% yang berarti masih berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Penurunan ROE secara konsisten selama periode ini menggambarkan tantangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan pertumbuhan ekuitas perusahaan yang sangat cepat. Ini bisa disebabkan oleh investasi besar-besaran yang memerlukan pendanaan

tambahan dari pemegang saham atau penurunan efisiensi dalam penggunaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan

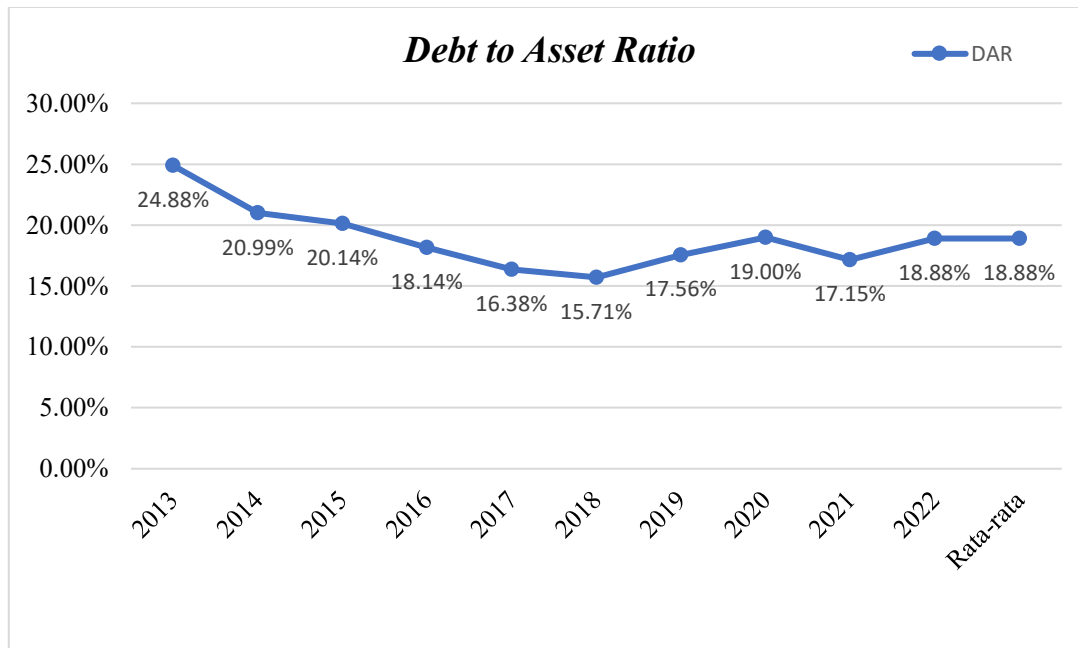
Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio 2013} &= \frac{2.815.103.309.451}{11.315.061.275.026} \times 100\% = 24,88\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2014} &= \frac{2.607.556.689.283}{12.425.032.367.729} \times 100\% = 20,99\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2015} &= \frac{2.758.131.396.170}{13.696.417.381.439} \times 100\% = 20,14\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2016} &= \frac{2.762.162.069.572}{15.226.009.210.657} \times 100\% = 18,14\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2017} &= \frac{2.722.207.633.646}{16.616.239.416.335} \times 100\% = 16,38\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2018} &= \frac{2.851.611.349.015}{18.146.206.145.369} \times 100\% = 15,71\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2019} &= \frac{3.559.144.386.553}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 17,56\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2020} &= \frac{4.288.218.173.294}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 19,00\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2021} &= \frac{4.400.757.363.148}{25.666.635.156.271} \times 100\% = 17,15\% \\ \text{Debt to Asset Ratio 2022} &= \frac{5.143.984.823.285}{27.241.313.025.674} \times 100\% = 18,88\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 7 Debt to Asset Ratio PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR (%)	Standar Industri
2013	2.815.103.309.451	11.315.061.275.026	24,88%	Kurang Baik
2014	2.607.556.689.283	12.425.032.367.729	20,99%	Kurang Baik
2015	2.758.131.396.170	13.696.417.381.439	20,14%	Kurang Baik
2016	2.762.162.069.572	15.226.009.210.657	18,14%	Kurang Baik
2017	2.722.207.633.646	16.616.239.416.335	16,38%	Kurang Baik
2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	15,71%	Kurang Baik
2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	17,56%	Kurang Baik
2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	19,00%	Kurang Baik
2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	17,15%	Kurang Baik
2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	18,88%	Kurang Baik
Rata-rata Debt to Asset Ratio			18,88%	35%

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Grafik 4. 5 Debt to Asset Ratio PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Debt to Asset Ratio* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2013 sebesar 24,88%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2018 sebesar 15,71%.

Pada tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* sebesar 24,88% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas Rp 2.815.103.309.451 dengan total aset sebesar Rp 11.315.061.275.026 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* menurun menjadi 20,99% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.607.556.689.283 dengan total aset sebesar Rp 12.425.032.367.729. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan pada liabilitas dan adanya peningkatan total aset yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* sedikit menurun menjadi 20,14% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.758.131.396.170 dengan total aset sebesar Rp 13.696.417.381.439. Penurunan ini terjadi karena total aset terus meningkat, dan perusahaan berhasil menjaga peningkatan liabilitas pada tingkat yang lebih rendah.

Pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* terus menurun menjadi 18,14% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.762.162.069.572 dengan total aset sebesar Rp 15.226.009.210.657. Hal tersebut disebabkan karena total aset mengalami meningkat sangat tinggi daripada total liabilitas dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 penurunan *Debt to Asset Ratio* berlanjut menjadi 16,38% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.722.207.633.646 dengan total aset sebesar Rp 16.616.239.416.335. Penurunan ini menunjukkan bahwa pengelolaan hutang semakin baik dengan peningkatan signifikan pada total aset.

Pada tahun 2018 *Debt to Asset Ratio* masih menurun sebesar 15,71% yang didapatkan dari total liabilitas sebesar Rp 2.851.611.349.015 dengan total aset sebesar Rp 18.146.206.145.369. Hal tersebut disebabkan karena total aset mengalami meningkat sangat tinggi daripada total liabilitas dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 *Debt to Asset Ratio* mencatat peningkatan sebesar 17,56% yang didapatkan dari hasil liabilitas sebesar Rp 3.559.144.386.553 dengan total aset sebesar Rp

20.264.726.862.584. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan pada total liabilitas pada tahun ini tetapi masih diimbangi dengan peningkatan total aset.

Pada tahun 2020 *Debt to Asset Ratio* kembali meningkat menjadi 19,00% yang didapatkan dari perbandingan liabilitas sebesar Rp 4.288.218.173.294 dengan total aset sebesar Rp 22.564.300.317.374. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan yang signifikan dalam total liabilitas. Kemungkinan disebabkan oleh kebutuhan pendanaan ekstra selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 *Debt to Asset Ratio* kembali menurun menjadi 17,15% dari hasil perbandingan total liabilitas sebesar Rp 4.400.757.363.148 dengan total aset sebesar Rp 25.666.635.156.271. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan total aset yang lebih signifikan dibanding kenaikan liabilitas pada tahun ini. Pada tahun 2022 *Debt to Asset Ratio* sedikit meningkat menjadi 18,88% dari hasil perbandingan total liabilitas Rp 5.143.984.823.285 dengan total aset sebesar Rp 27.241.313.025.674. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan hutang yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya.

Hasil DAR pada tahun 2013 sebesar 24,88%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 15,6%. Menurun sebesar 19,05% dari tahun 2013 ke 2015. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 27,1%. Namun mengalami penurunan sebesar 34,1% dari tahun 2013 ke 2017. Menurun sebesar 36,8% dari tahun 2013 ke 2018. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2019 sebesar 29,4%. Namun mengalami penurunan sebesar 23,6% dari tahun 2013 ke 2020. Namun kembali menurun dari tahun 2013 ke 2021 sebesar 31,1%. Kembali menurun sebesar 24,1% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Debt to Asset Ratio* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat masih kurang baik karena rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 18,88% yang berarti masih berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola hutangnya dengan sangat hati-hati dan lebih memilih untuk membiayai asetnya melalui ekuitas atau laba ditahan. Meskipun ini mengurangi risiko kebangkrutan, hal ini juga berarti bahwa perusahaan kehilangan beberapa peluang untuk pertumbuhan lebih cepat yang dapat dicapai dengan leverage yang lebih tinggi.

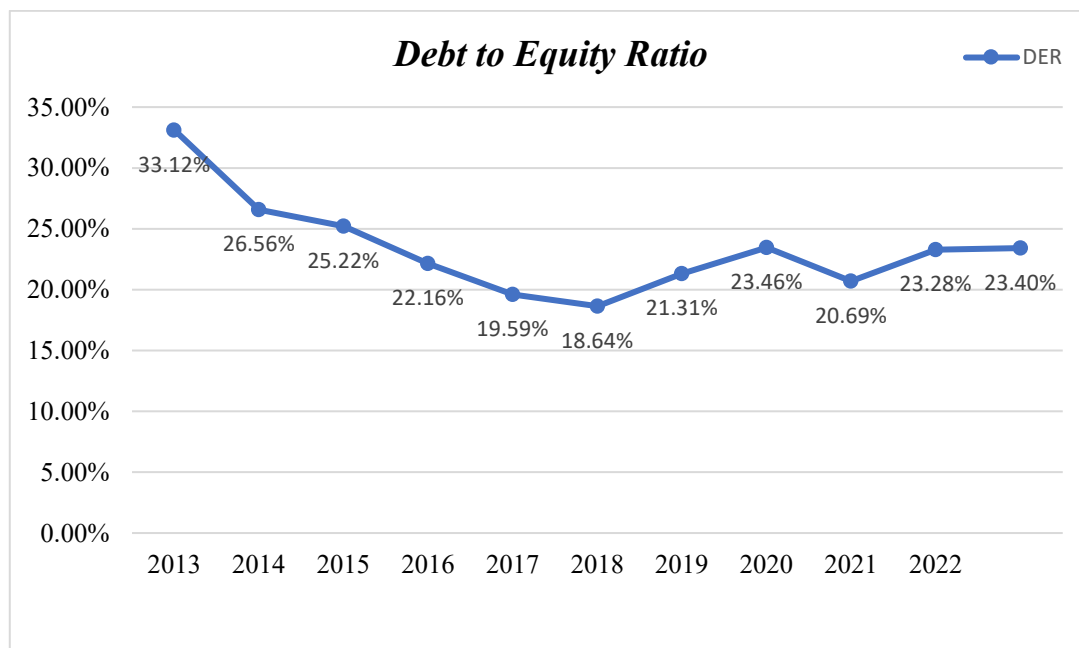
a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Equity Ratio 2013} &= \frac{2.815.103.309.451}{8.499.957.965.575} \times 100\% = 33,12\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2014} &= \frac{2.607.556.689.283}{9.817.475.678.446} \times 100\% = 26,56\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2015} &= \frac{2.758.131.396.170}{10.938.285.985.269} \times 100\% = 25,22\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{2.762.162.069.572}{12.463.847.141.085} \times 100\% = 22,16\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2017} &= \frac{2.851.611.349.015}{13.894.031.782.689} \times 100\% = 19,59\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{3.559.144.386.553}{15.294.594.796.354} \times 100\% = 18,64\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2019} &= \frac{4.288.218.173.294}{16.705.582.476.031} \times 100\% = 21,31\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2020} &= \frac{4.400.757.363.148}{18.276.082.144.080} \times 100\% = 23,46\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2021} &= \frac{5.143.984.823.285}{25.666.635.156.271} \times 100\% = 20,69\% \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2022} &= \frac{5.143.984.823.285}{27.241.313.025.674} \times 100\% = 23,28\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 8 Debt to Equity Ratio PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER (%)	Standar Industri
2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	33,12%	Kurang Baik
2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	26,56%	Kurang Baik
2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	25,22%	Kurang Baik
2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	22,16%	Kurang Baik
2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	19,59%	Kurang Baik
2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	18,64%	Kurang Baik
2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	21,31%	Kurang Baik
2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46%	Kurang Baik
2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69%	Kurang Baik
2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	23,28%	Kurang Baik
Rata-rata Debt to Equity Ratio			23,40%	90%

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Grafik 4. 6 Debt to Equity Ratio PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* PT Kalbe Farma Tbk berada pada tahun 2013 sebesar 33,12%, sedangkan nilai terendahnya berada pada tahun 2018 sebesar 18,64%.

Pada tahun 2013 *Debt to Equity Ratio* PT Kalbe Farma Tbk sebesar 33,12% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas Rp 2.815.103.309.451 dengan total ekuitas sebesar Rp 8.499.957.965.575 yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2014 terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar 26,56% yang didapatkan dari hasil perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.607.556.689.283 dengan ekuitas sebesar Rp 9.817.475.678.446. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan total liabilitas dan peningkatan ekuitas pada tahun ini.

Tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* menurun menjadi 25,22% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.758.131.396.170 dengan total ekuitas sebesar Rp

10.938.285.985.269. Meskipun total liabilitas meningkat sedikit, tetapi peningkatan ekuitas lebih besar dari tahun sebelumnya, ini menunjukkan pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan liabilitas.

Tahun 2016 mencatat penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar 22,16% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.762.162.069.572 dengan total ekuitas 12.463.847.141.085. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan terus meningkatkan ekuitasnya dengan lebih cepat daripada peningkatan liabilitasnya.

Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* terus menurun menjadi 19,59% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.722.207.633.646 dengan total ekuitas sebesar Rp 13.894.031.782.689. Penurunan ini disebabkan oleh sedikit penurunan liabilitas dan peningkatan ekuitas yang signifikan.

Pada tahun 2018 penurunan *Debt to Equity Ratio* berlanjut menjadi 18,64% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 2.851.611.349.015 dengan total ekuitas sebesar Rp 15.294.594.796.354. Penurunan ini terjadi karena total liabilitas meningkat, namun ekuitas meningkat lebih besar lagi, hal ini menunjukkan adanya peningkatan ekuitas yang lebih dominan.

Pada tahun 2019 mencatat peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 21,31% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 3.559.144.386.553 dengan total ekuitas sebesar Rp 16.705.582.476.031. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan liabilitas yang lebih besar daripada peningkatan ekuitas.

Pada tahun 2020 *Debt to Equity Ratio* kembali meningkat sebesar 23,46% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 4.288.218.173.294 dengan total ekuitas sebesar Rp 18.276.082.144.080. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan ekuitas yang signifikan daripada peningkatan pada ekuitas dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 *Debt to Equity Ratio* menurun menjadi 20,69% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 4.400.757.363.148 dengan total ekuitas sebesar Rp 21.265.877.793.123. Penurunan ini terjadi meskipun liabilitas naik, tetapi ekuitas meningkat lebih signifikan. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan modal dan hutang.

Tahun 2022 mencatat peningkatan pada *Debt to Equity Ratio* sebesar 23,28% yang didapatkan dari perbandingan total liabilitas sebesar Rp 5.143.984.823.285 dengan total ekuitas sebesar Rp 22.097.328.202.389. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas yang lebih besar daripada peningkatan ekuitas.

Hasil DER pada tahun 2013 sebesar 33,12%. Namun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 19,8%. Menurun sebesar 23,9% dari tahun 2013 ke 2015. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2016 sebesar 33,1%. Namun mengalami penurunan sebesar 40,8% dari tahun 2013 ke 2017. Menurun sebesar 43,7% dari tahun 2013 ke 2018. Menurun kembali dari tahun 2013 ke 2019 sebesar 35,7%. Namun mengalami penurunan sebesar 29,2% dari tahun 2013 ke 2020. Namun kembali menurun dari tahun 2013 ke 2021 sebesar 37,5%. Kembali menurun sebesar 29,7% dari tahun 2013 ke 2022.

Jadi, hasil *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2013-2017 tercatat lebih baik dari 5 tahun setelahnya yaitu tahun 2018-2022. Dari analisis diatas, *Debt to Equity Ratio* PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2022 tercatat masih kurang baik karena rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 23,40% perusahaan ini dikategorikan kurang baik karena terjadi fluktuasi yang seing yang berarti masih berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Pengelolaan liabilitas dan ekuitas yang baik serta pengendalian hutang yang lebih ketat diperlukan untuk meningkatkan status keuangan perusahaan ini.

Pembahasan Penelitian

**Tabel 4. 9 Perbandingan Rasio Profitabilitas Dengan Standar Industri Kasmir (2018)
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Profitabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Gross Profit Margin</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>
2013	12,31%	47,99%	17,41%	23,18%
2014	12,21%	48,80%	17,07%	21,61%
2015	11,50%	48,03%	15,02%	18,81%
2016	12,13%	48,97%	15,44%	18,86%
2017	12,16%	48,62%	14,76%	17,66%
2018	11,85%	46,73%	13,76%	16,33%
2019	11,21%	45,26%	12,52%	15,19%
2020	12,11%	44,33%	12,41%	15,32%
2021	12,31%	42,97%	12,59%	15,20%
2022	11,92%	40,45%	12,66%	15,61%
Rata-rata	11,97%	46,21%	14,37%	17,78%
Standar	20%	30%	30%	40%
Kondisi	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah

Pada Tabel 4.9 diatas dapat dilihat dalam rasio profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2022 untuk *Gross Profit Margin* (GPM) dalam keadaan baik karena berada diatas standar industri, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan berada di angka 11,97% yang berarti lebih rendah dari standar industri, dimana standar industri NPM sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya. Meskipun NPM sempat mengalami sedikit fluktuasi, tetapi tidak ada peningkatan yang signifikan untuk mencapai standar industri. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Asih Nurati, dkk.

Rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan adalah 46,21% yang berarti berada lebih tinggi dari standar industri, dimana standar industri GPM sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam mengelola biaya produksi dan mampu menghasilkan laba kotor yang tinggi dari penjualannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Hamida Hasan.

Rata-rata *Return On Asset* (ROA) perusahaan adalah 14,37% yang berarti lebih rendah dari standar industri, dimana standar industri ROA sebesar 30%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Asih Nurati, dkk.

Rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan adalah 17,78% yang berarti berada lebih rendah dari standar industri, dimana standar industri ROE sebesar 40%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas atau modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Tya Destiani, dkk.

Perbandingan kesehatan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk jika dibandingkan dengan standar industri dari Kasmir (2018) dari segi rasio solvabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 10 Perbandingan Rasio Solvabilitas Dengan Standar Industri Kasmir (2018)
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Solvabilitas	
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2013	24,88%	33,12%
2014	20,99%	26,56%
2015	20,14%	25,22%
2016	18,14%	22,16%
2017	16,38%	19,59%
2018	15,71%	18,64%
2019	17,56%	21,31%
2020	19,00%	23,46%
2021	17,15%	20,69%
2022	18,88%	23,28%
Rata-rata	18,88%	23,40%
Standar	35%	90%
Kondisi	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah

Pada Tabel 4.10 diatas dapat dilihat dalam rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2022 untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan adalah 18,88% yang berarti lebih rendah dari standar industri sebesar 35%. Meskipun rendahnya DAR biasanya dianggap baik karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak selalu bergantung pada hutang, dalam hal ini “Kurang Baik” mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memanfaatkan *leverage* secara efektif untuk pertumbuhan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Meutia Dewi.

Sedangkan, rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan adalah 23,40% yang berarti jauh lebih rendah dari standar industri sebesar 90%. Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Yolanda Maulida Putri, dkk. DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh ekuitas daripada hutang. Meskipun hal ini biasanya dianggap positif karena mengurangi risiko Keuangan, dalam konteks ini “Kurang Baik” menandakan bahwa perusahaan tidak cukup memanfaatkan hutang untuk mendorong pertumbuhan dan memanfaatkan peluang investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022”. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk

Penilaian kinerja Keuangan diukur dari rasio profitabilitas:

- Rata-rata *Net Profit Margin* PT Kalbe Farma periode 2013-2022 sebesar 11,97% yang menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan tergolong di bawah standar karena berada di bawah rata-rata industri sebesar 20%.
- Rata-rata *Gross Profit Margin* PT Kalbe Farma pada tahun 2013 hingga 2022 adalah sebesar 46,21%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 30% dan menunjukkan kinerja Keuangan bisnis yang kuat.

- c. Dengan rata-rata *Return On Asset* tahun 2013 hingga 2022 sebesar 14,37%, kinerja Keuangan PT Kalbe Farma terbelang di bawah standar karena jauh di bawah rata-rata industri sebesar 30%
- d. Dengan rata-rata *Return On Equity* tahun 2013 hingga 2022 sebesar 17,78% kinerja Keuangan PT Kalbe Farma terbelang di bawah standar karena jauh di bawah rata-rata industri sebesar 40%.

2. Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk

Penilaian kinerja keuangan diukur dari rasio solvabilitas:

- a. Dengan rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 18,88% pada tahun 2013 hingga 2022, kinerja Keuangan PT Kalbe Farma terbelang di bawah standar industri karena jauh di bawah rata-rata industri sebesar 35%.
- b. Dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2013 hingga 2022 sebesar 23,40%, kinerja Keuangan PT Kalbe Farma terbelang di bawah standar industri karena jauh di bawah rata-rata industri sebesar 90%.

3. Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk diukur dengan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas

Penilaian kinerja Keuangan diukur dari rasio profitabilitas dan solvabilitas:

- a. Kinerja keuangan PT Kalbe Farma jika dilihat dari rasio profitabilitas dikatakan kurang baik. Hal ini diperoleh dengan membandingkan perhitungan rasio dengan standar industri. Berdasarkan total rata-rata profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* selama 10 tahun sebesar 11,97% sehingga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma dalam kondisi kurang baik. Berdasarkan total rata-rata rasio *Gross Profit Margin* selama 10 tahun sebesar 46,21% sehingga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma dalam kondisi baik. Berdasarkan total rata-rata rasio *Return On Asset* selama 10 tahun sebesar 14,37% sehingga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma dalam kondisi kurang baik. Dan berdasarkan total rata-rata rasio *Return On Equity* selama 10 tahun sebesar 17,78% sehingga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma dalam kondisi kurang baik.
- b. Rasio Solvabilitas menunjukkan kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk kurang memuaskan. Hal ini diperoleh dengan membandingkan perhitungan rasio dengan standar industri. Dengan total rata-rata solvabilitas sebesar 18,88% berdasarkan *Debt to Asset Ratio* selama sepuluh tahun, PT Kalbe Farma berada dalam kondisi Keuangan di bawah standar. Selain itu, rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama sepuluh tahun sebesar 23,40% menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma berada dalam kondisi Keuangan yang kurang baik hasil 4.1 dirincikan output SPSS 26, seperti berikut ini:

REFERENSI

- Albahi, M. 2015. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pringadi Medan." *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu*, 1(2), Hal 1-21.
- Andriani, Febby., Suhardiyah, Martha. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Pada PT Siantar Top Tahun 2015-2019". *Journal of Sustainability Business Research*, 3(4).
- Anisa. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma, Tbk Trading dan Distribution Cabang Samarinda". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk". *Jurnal Brand*, 2(2), Hal 196.
- Budinata, Yayang Ade., dkk. 2022. "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan, Tbk pada Tahun 2017-2021". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 2, Hal 261-271.

- Destiani, Tya., Hendriyani, Rina Maria. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020". *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), Hal 136-154.
- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk". *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1).
- Fernos, Jhon. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat". *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Hafsah. 2017. "Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2), Hal 1-8.
- Hasan, Hamida. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's". *jurnal Kewirausahaan*, 8(1).
- Hidayat, Muhammad., Suci, Rama Gita. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan CV. ABC Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Tahun 2021-2022". *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3).
- Mardhaleni. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manado Sampoerna, Tbk". *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 5(2).
- Nurati, Asih., Burhanudin., Damayanti, Ratna. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas". *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(1).
- Nurhaliza, Siti., Harmain, Hendra. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(3).
- Panjaitan, Rike Yolanda. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi". *Jurnal Manajemen*, 6(1), Hal 57-64.
- Putri, Yolanda Maulida., Rahman, Arief., Hidayati, Kusni. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, 2(1), Hal 14-26.
- Runtuwene, Aditya., dkk. 2019. "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2).
- Sandi, Handi Ari., dkk. 2023. "Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas untuk Melihat Kinerja Perusahaan pada PT Antam Tbk". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3), Hal 28735-28743.
- Sanjaya, Surya. 2018. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Tsapen (Persero) Medan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Shabrina, Nina. 2019. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk". *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), Hal 62-75.
- Simorangkir, Thessalonica N. C., dkk. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Sumut Tahun 2016-2020". *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 9(1), Hal. 13-19.
- Sudaryo, Yoyo dan Widiarni, Fitri. 2015. "Analisis Hubungan Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Tbk". *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(3).
- Wijaya, Fernadi Abi. 2023. "Analisis Rasio Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021". *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), Hal 105-114.

- Agus, S., Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Darminto, Dwi Prastowo. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyani, Diyah Santi. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun: UNIMPA Press (Anggota IKAPI).
- Hasan, Samsurijal., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horngren, Charles T., Walter T, Harrison Jr. (2017). *Akuntansi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jumingan. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama*. Malang: UB press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2016). *Analisis Lapoan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamrin, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasii*. Jakarta: Prenada Media Group.